

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: DTECHNOINDO
Instansi	: SDI DTECHNOINDO
Tahun Penyusunan	: Tahun 20..
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Seni Musik
Fase / Kelas	: B / 4 (Empat)
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi Unit 1	: Irama dan Nada

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik mampu membaca not angka sesuai nadanya, menghitung, dan mengetuk irama dengan baik dan stabil
- Peserta didik mampu menyanyikan setiap nada sesuai dengan intervalnya dan panjang pendeknya ketukan dalam satu materi lagu
- Peserta didik mampu memahami interval berdasarkan perbedaan bunyinya dan harmoni akor dasar I, IV, dan V

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. Sarana Dan Prasarana

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Seni Musik, SD Kelas IV, Penulis: Hudha, Rifqi Risnadyatul, Riyadhhus Shalihin
- Buku lain yang relevan
- Alat tulis dan alat warna;
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. Jumlah Peserta Didik

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. Model Pembelajaran

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

Deskripsi Pembelajaran

Pada unit pembelajaran 2, guru dapat menggali kompetensi peserta didik dalam aspek pengetahuan lewat materi-materi mengenai unsur-unsur musik dasar sebagai media untuk peserta didik meningkatkan kemampuan kognisi dan musikalitasnya. Dengan demikian, peserta didik memiliki bekal yang cukup untuk mengasah keterampilan dan kreativitasnya dalam bermusik di kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya sebagai dasar untuk berinovasi di kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan negara.

Untuk dapat memudahkan guru dalam melaksanakan unit pembelajaran 2, disajikan panduan pelaksanaan pembelajaran melalui satu kegiatan dan penilaian pembelajaran:

1. Kegiatan pembelajaran 1, materi yang akan disampaikan adalah penjelasan teori musik dan cara mempraktikkan irama dengan membaca notasi angka. Guru tetap dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dengan memberi kuis per kelompok yang beranggotakan delapan orang sesuai barisan tempat duduknya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi dan *drill* (latihan).
2. Kegiatan pembelajaran 2, guru menambahkan materi solmisasi dalam bentuk notasi angka. Dalam menjelaskan materi bagaimana membaca not angka, guru harus tetap selalu menyanyikan contoh-contoh nada yang dibacakan agar peserta didik dapat melatih kepekaan telinganya dalam membedakan nada. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi dan *drill* (latihan).
3. Kegiatan pembelajaran 3, guru menjelaskan tentang interval dan harmoni. Pada penjelasan interval guru dapat mengajak peserta didik untuk mengukur interval nada dengan gerakan langkah kaki sambil bernyanyi sehingga mereka paham perbedaan jarak setengah dan satu pada tangga nada diatonis. Dalam penjelasan harmoni, guru hanya memberikan contoh harmoni pada akor dasar triad I, IV, dan V tangga nada C Mayor ke dalam bentuk notasi angka yang akan peserta didik coba dengan menggunakan pianika. Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi dan kerja kelompok.
4. Kegiatan pembelajaran 4, guru memberikan materi lagu secara utuh untuk dimainkan secara kelompok beranggotakan 5-7 orang. Dalam satu kelompok, beberapa peserta didik terbagi menjadi pemain instrumen harmoni dan penyanyi. Metode pembelajaran yang digunakan adalah demonstrasi dan unjuk karya. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman penilaian aspek sikap pada saat peserta didik diberi waktu untuk latihan berkelompok, pengetahuan, dan keterampilan pada saat unjuk karya berlangsung.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Pembelajaran

1

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Membaca Irama

Tujuan Pembelajaran 1

- Peserta didik dapat mengasah kemampuan musikal dan multitaskingnya melalui primavista ritmis
- Peserta didik dapat membaca irama dengan baik pada partitur not angka
- Peserta didik dapat membedakan bunyi dari setiap jenis not berdasarkan ke- tukannya

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 1

A. Tempo

Tempo adalah cepat lambatnya suatu musik. Biasanya tempo terbagi ke dalam tiga jenis, yakni lambat, sedang, dan cepat. Berikut istilah-istilah dalam bahasa latin yang sering digunakan dalam menunjukkan tempo:

Lambat

- **Grave**
Berat dan lambat, biasanya dalam *metronome* berada pada kisaran tempo di bawah 40 BPM (*beat per minute* atau ketukan per menit).
- **Largo**
Lebar dan besar, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 40-59 BPM
- **Larghetto**
Lebar dan agak lambat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 60-65 BPM
- **Adagio**
Lambat dan statis, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 65-75 BPM

Sedang

- **Andante**

Berjalan, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 76 - 89 BPM

- **Moderato**

Sedang, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 90-115 BPM

- **Allegreto**

Agak cepat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 110 - 119 BPM

Cepat

- **Allegro**

Riang cenderung cepat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 120- 129 BPM

- **Vivace**

Hidup, lincah, dan cepat, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo 130- 169 BPM

- **Presto**

Cepat sekali, biasanya dalam *metronome* berada di kisaran tempo di bawah 169 ke atas BPM

B. Birama

Birama adalah bagian dari suatu baris melodi yang menunjukkan berapa ketukan dalam setiap bagian tersebut. Contoh : Birama 4/4 artinya ada pembagian garis di setiap nilai 4 kali not seperempat atau setara dengan 4 ketuk. Birama $\frac{3}{4}$ artinya ada pembagian garis di setiap nilai 3 kali not seperempat atau setaradengan 3 ketuk.

C. Not dan Tanda Istirahat

Jenis-jenis tanda istirahat dan nilainya

Nama Notasi	Jumlah Ketukan	Simbol Notasi Angka
Not Penuh	4	1 . . .
Not Setengah	2	1 .
Not Seperempat	1	1
Not Seperdelapan	$\frac{1}{2}$	J1 1

*Keterangan: angka 1 mewakili nada yang akan dimainkan.

Jenis-jenis tanda istirahat dan nilainya

Nama Notasi	Jumlah Ketukan	Simbol Notasi Angka
Istirahat Penuh	4	0 . . .
Istirahat Setengah	2	0 .
Istirahat Seperempat	1	0
Istirahat Seperdelapan	$\frac{1}{2}$	JJ00

**Angka nol mewakili tanda istirahat pada not angka.

Setelah guru menjelaskan tentang macam-macam notasi dan ketukannya, guru memberi contoh pola-pola irama berikut secara berurutan

- a) 1 . . . | 1 . 1 . | 1 1 1 1 | JJJJ JJJJ JJJJ JJJJ |
- b) JJJJ 1 jJJ 1 | 1 1 1 . | jJJ jJJ 1 . | 1 . . . |
- c) 1 . 1 1 | 1 1 1 . | 1 jJJ 1 jJJ | jJJ jJJ 1 . |
- d) 1 jJJ jJJ 1 | 1 jJJ 1 . | jJJ 0 jJJ 0 | 1 1 jJJ 1 |
- e) JJJJ 1 1 jJJ | 0 jJJ 0 jJJ | 1 1 . jJJ | 1 jJJ 1 1 |
- f) 0 1 0 jJJ | jJJ jJJ 1 1 | 1 . JJJJ | 1 1 . JJJJ |

Cara memperagakan pola irama a:

1 . . . | 1 . 1 . | 1 1 1 1 | $\overline{11}$ $\overline{11}$ $\overline{11}$ $\overline{11}$ |
 satu dua tiga empat | satu dua tiga empat | satu dua tiga empat | sa-tu du-a ti-ga em-pat |

Cara memperagakan pola irama b:

$\overline{11}$ 1 $\overline{11}$ 1 | 1 1 1 . | $\overline{11}$ $\overline{11}$ 1 1 | 1 1 1 1 |
 sa-tu dua ti-ga empat | satu dua tiga empat | sa-tu du-a tiga empat | satu dua tiga empat |

Keterangan:

- Angka 1 dapat dimainkan dengan tepuk tangan satu kali.
- Tanda titik dapat dimainkan dengan cara menggenggam tangan.
- Angka 0 dapat dimainkan dengan cara menutup mulut dengan jari telunjuk sambil mendesis “ssst” agar peserta didik faham mengenai tanda istirahat.
- Not seperdelapan ketuk (j 1 1) dapat dimainkan dengan menghentakan kaki kanan dan kiri secara bergantian.
- Ketika mencontohkan pola irama di atas, guru harus sambil menghitung satu, dua, tiga, dan empat secara teratur dengan tempo yang mengacu pada jarum jam yang menunjukkan detik.

- Guru dapat mencoba pola irama c dan d dengan metode menghitung seperti yang tertera di atas dengan tetap mengacu pada jarum jam penunjuk detik.

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video dengan kata kunci pencarian:

- Unit 2 KB1 Menenal Jenis Not dan Ketukannya.
- Unit 2 KB 1 Contoh Pola Irama.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 1

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dan faham dalam membaca pola-pola irama. Adapun media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Papan tulis,
2. Spidol,
3. Alat untuk mengetuk (kastanyet atau penghapus papan tulis), dan
4. Jam dinding.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, mempersiapkan media pembelajaran seperti disebutkan di atas, dan selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang pengertian irama dan menuliskan macam-macam

notasi angka sesuai ketukannya pada papan tulis.

2. Guru menjelaskan ketukan dengan menunjukkan jarum penunjuk detik pada jam dinding. Guru diharapkan membawa jam dinding yang berukuran tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil untuk mudah dipegang dan ditunjukkan kepada peserta didik.
3. Guru meletakkan jam dinding ke tempatnya semula dan memberikan ketukan secara manual dengan penghapus papan tulis. Setelah itu, guru menyanyikan tangga nada diatonis dengan nilai 4 ketuk di setiap nadanya sebagai penjelasan mengenai pema- haman not penuh.
4. Guru menjelaskan not setengah, seperempat, dan seperdelapan dengan metode yang sama seperti pada poin c, yakni dengan menyanyikan tangga nada diatonis sambil mengetuk dengan kastanet atau penghapus papan tulis.
5. Untuk menggali pemahaman peserta didik, guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa secara acak mengenai berapa ketukan yang sedang diperagakan. Guru dibatasi untuk memberikan paling banyak enam pertanyaan kepada peserta didik agar waktu pembelajaran tercukupi.
6. Guru menuliskan contoh pola ritmik **a** pada materi pokok:

1	.	.	.		1	.	1	.		1	1	1	1		$\overline{1\ 1}$	$\overline{1\ 1}$	$\overline{1\ 1}$	$\overline{1\ 1}$	
satu	dua	tiga	empat		satu	dua	tiga	empat		satu	dua	tiga	empat		sa-tu	du-a	ti-ga	em-pat	

7. Guru mencontohkan cara memainkan pola ritmik **a**.
8. Peserta didik ikut memperagakan pola ritmik **a**.
9. Guru menuliskan dan mencontohkan kembali pola ritmik selanjutnya yakni **b**, **c**, dan **d** pada materi pokok.
10. Peserta didik memperagakan pola-pola ritmik yang dicontohkan oleh guru (guru da- pat melanjutkan poin k di pertemuan selanjutnya).
11. Guru membagi seluruh peserta didik ke dalam 4 kelompok sesuai posisi tempat du- duknya.
12. Guru menuliskan dan mencontohkan kembali pola ritmik **e** dan **f** pada materi po- kok dengan memperagakannya kemudian peserta didik diarahkan untuk mengikuti (guru mengingatkan kembali peserta bagaimana memperagakan cara membaca not penuh, setengah, sepertempat, dan seperdelapan karena untuk poin **e** dan **f** terdapat pola sinkopasi sederhana yang membutuhkan lebih banyak konsentrasi).
13. Guru membuat kuis per kelompok untuk memperagakan salah satu diantara pola rit- mik **a** sampai **f** yang diacak sebagai pertanyaan. Contoh: Kelompok 1 memperagakan pola ritmik **c**, kelompok 2 memperagakan pola ritmik **d**, kelompok 3 memperagakan pola ritmik **a**, dan kelompok 4 memperagakan pola ritmik **b**. (Pada poin ini guru tetap harus memberi ketukan tempo agar peserta didik dapat memperagakannya dengan kompak dan selaras).
14. Untuk kuis individu, guru memberikan soal berupa nyanyian satu jenis not yang di- kombinasikan dalam beberapa nada sebanyak satu birama 4/4.
Contoh:
 - Guru menyanyikan nada 1 2 3 1 | dengan mengulang sampai 3 kali.
Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada

tersebut? Jawaban: **Satu ketuk**

- Guru menyanyikan nada 5 . . . |

Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?

Jawaban: **Empat ketuk**

- Guru menyanyikan nada 3 . 5 . |

Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?

Jawaban: **Dua ketuk**

- Guru menyanyikan nada j33 j55 j33 j11 |

Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?

Jawaban: **Setengah ketuk**

- Guru menyanyikan nada 2 . 1 . |

Pertanyaan: Berapa nilai not yang terkandung pada nada-nada tersebut?

Jawaban: **Dua ketuk**

Keterangan: Guru dapat menambahkan soal sampai dengan 10 nomor secara bebas sesuai dengan kreatifitasnya jika masih ada sisa waktu.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca irama.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Guru dapat menggunakan alat musik melodis seperti *keyboard* atau pianika atau gitar jika guru tidak percaya diri untuk menyanyikan soal-soal pada kuis individu secara spontan.
2. Guru dapat menggunakan media apapun selain penghapus papan tulis untuk memimpin ketukan.
3. Untuk guru yang berlatar belakang non-musik dapat menyaksikan link video *youtube* yang ada di bahan pengayaan.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 1 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 1 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik: _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Menyimak penjelasan guru tentang membaca pola irama					
Aktif dalam mengikuti guru memperagakan pola-pola ritmik secara berkelompok maupun individu					
Aktif menjawab setiap guru melontarkan pertanyaan					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam membaca pola irama sesuai dengan ketukannya. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan ketika peserta didik mampu memperagakan pola-pola irama yang sedang dibaca.

Tabel 1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memahami penjelasan mengenai tempo dan birama					
Mampu mengidentifikasi jenis-jenis not dan tanda istirahat dalam sebuah pola irama					
Mampu membedakan bunyi setiap jenis not berdasarkan ketukannya					
Mampu membaca pola-pola irama sederhana dalam materi pokok					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menirukan dan memperagakan irama. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memperagakan jenis-jenis not sesuai ketukannya					
Mampu memperagakan pola-pola irama sederhana yang ada pada materi pokok					
Mampu memperagakan tanda-tanda istirahat pada pola irama e dan f					
Mampu mengikuti ketukan dalam pola-pola irama pada materi pokok sesuai dengan tempo dan biramanya					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
----------	-------------	------	-------	--------	-------

Mampu menjaga kekompakan dengan tim dalam memperagakan salah satu pola ritmik saat sesi kuis berlangsung					
--	--	--	--	--	--

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 1 yang dikerjakan guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4 Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari unsur-unsur musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan untuk menggali pemahaman peserta didik mengenai irama, guru sebaiknya mengulang kembali penjelasan tentang jenis-jenis notasi angka dan tanda istirahat dengan menyanyikan tangga nada diatonis seperti di awal pertemuan.

Kegiatan Pembelajaran

2

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Membaca Not

Tujuan Pembelajaran 2

- Peserta didik dapat mengasah kemampuan musikal dan multitaskingnya melalui primavista not angka (membaca sambil menyanyikan atau membunyikan not pada instrumennya).
- Peserta didik dapat melatih konsentrasinya melalui kegiatan primavista not angka.
- Peserta didik dapat membaca partitur not angka pada lagu-lagu sederhana secara menyeluruh.

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 2

A. Notasi Angka

Materi yang akan diajarkan guru kepada peserta didik dapat dimulai dengan menampilkan partitur not angka dari lagu Aku Anak Indonesia dan Bunda Piara dengan pertimbangan jangkauan nada yang tidak lebih dari satu oktaf; nada dasar yang masih dalam tangga nada C mayor; dan pola irama yang sesuai dengan materi membaca irama pada kegiatan pembelajaran sebelumnya.

Keterangan dalam membaca notasi angka :

- 1 = do
- 2 = re
- 3 = mi
- 4 = fa
- 5 = sol
- 6 = la
- 7 = si

- i = do (titik di atas angka menunjukkan nada yang dibunyikan berada pada satu oktaf lebih tinggi).
- S1 (titik di bawah angka) = Nada yang dibunyikan berada pada satu oktaf lebih rendah.
- G6.6 (busur legato) = Not yang setelahnya tidak dibunyikan tetapi ditambahkan ketukannya.
- F56 = Kedua not harus saling menyambung dalam membunyikannya.
- | = Garis birama
- } = Tanda ulang
- (= Tanda selesai



| 1 $\overline{1\ 2}$ 3 1 | 2 5 2 . | 2 $\overline{4\ 3}$ 2 $\overline{3\ 4}$ | 5 . . 0 |
A - ku a - nak In - do - ne - sia a - nak yang mer - de - ka

| 3 $\overline{3\ 4}$ 3 2 | 5 $\overline{4\ 5}$ 4 3 | 6 $\overline{5\ 6}$ 5 4 | 3 . 2 0 |
Sa - tu nu - sa ku sa - tu bangsa ku sa - tu ba - ha - sa ku

| 1 . 3 5 | 6 . . . | 6 . 4 6 | 5 . 0 $\overline{6\ 7}$ |
In - do - ne - sia In - do - ne - sia a - ku

| i 1 1 2 | 3 . 4 3 | 2 . 5 5 | 1 . . 0 ||
bangga men - ja - di a - nak In - do - ne - sia

Bunda Piara

110
4/4
do = C

R.G.D Hadisudibyo

0	0	1	1 3		5	.	5	. 5		5	0	5 6	5 4		3	0	3 3 3 3	
		Bi -	la ku		i -		ngat	le -		lah		a -	yah		bunda		bunda pia	
3 3 3 3	5	4 3		2	0	2	. 2		2	6 6 5	4		3	.	.	.	.	
ra pi-a-	ra a -	kan da -		ku		se -	hing-ga		a -	ku be -	sar -		lah					
0	0	1 1 1 1		6	.	6	. 6		6	0	1 1 7 6		5	0	5 5 5 5			
		Waktuku		ke -		cil		hi -		dup-ku		amatlah	se -	nang	senang	dipang		
5 5 5 5	6	5 4		3	0	3 3 3 3		3 3 3 3	5	4 3		2	0	2	. 1			
ku dipangku	di-peluk -	nya				serta di- ci -	um di-cium	di	manja -	kan		na -	ma					
2	6	5	4		3	.	.	.		0	0	1 1 1 1		6	.	6	. 6	
nya ke -	sa -	ya -	ngan							waktu	ku ke -	cil		hi -	dup			
6	0	1 1 7 6		5	0	5 5 5 5		5 5 5 5	6	5 4		3	0	3 3 3 3				
ku		amatlah	se -	nang		senang	dipangku	dipangku	dipeluk -	nya		serta di- ci-						
3 3 3 3	5	4 3		2	0	2	. 2		2	4	3	2		1	.	.	0	
um dici	um di -	manja -	kan			na -	ma -	nya	ke -	sa -	ya -	ngan						

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video dengan kata kunci pencarian:
BPGM kelas IV Unit 2 KB 2.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 2

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dan paham dalam membaca not angka. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Proyektor/Infocus,

3. Papan tulis,
4. Penghapus dan spidol,
5. Laser penunjuk atau penggaris kayu besar (alat apa saja yang bisa digunakan untuk menunjukkan tulisan-tulisan pada proyektor/*infocus* ataupun papan tulis),
6. Pianika, dan
7. Alat pengetuk (dapat menggunakan kastanyet atau penghapus papan tulis).

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan tentang penulisan nada-nada dalam not angka beserta tanda-tanda lainnya seperti garis birama, garis legato, dan lain-lain.
2. Guru menampilkan partitur not angka lagu Aku Anak Indonesia.
3. Guru memantik perhatian peserta didik dengan bertanya secara acak tentang simbol-simbol not angka yang ada pada partitur lagu Aku Anak Indonesia.
Contoh:
 - Guru menunjukkan tanda birama 4/4 kemudian melemparkan pertanyaan kepada salah satu peserta didik, “ayo A (nama peserta didik yang ditunjuk) tanda apakah ini?”.
 - Guru menunjukkan angka 6 kemudian bertanya kepada salah satu peserta didik yang ditunjuk, “Ayo B, nada apakah yang Ibu/Bapak tunjuk?”.
4. Pada poin 3 guru dapat melemparkan kurang lebih lima pertanyaan.
5. Guru mulai memberi ketukan dengan kastanyet atau penghapus papan tulis dan memperagakan cara primavista (membaca notasi pada partitur sambil menyanyikannya dengan nada yang tepat) not angka pada lagu Aku Anak Indonesia sambil menunjukkan setiap nada yang dinyanyikan dengan lampu laser atau penggaris.

6. Guru membagi seluruh peserta didik menjadi 4 kelompok .
7. Peserta didik memainkan pianika lagu Aku Anak Indonesia (guru tetap menunjukkan setiap nada yang dinyanyikan sambil memberi ketukan).

8. Guru menguji kekompakan dan pemahaman kelompok A dalam primavista lagu Aku Anak Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan kelompok B, C, dan D secara bergiliran. Pada poin ini guru sudah tidak mencontohkannya lagi, tetapi tetap membantu menjaga tempo dengan memberi ketukan dan aba-aba.
9. Peserta didik berlatih memainkan lagu Aku Anak Indonesia selama kurang lebih 10 menit.
10. Guru dapat mengambil penilaian praktik bermain pianika lagu Aku Anak Indonesia per kelompok secara bergiliran (pertemuan pertama bisa selesai pada poin ini).
11. Guru menjelaskan kembali cara membaca notasi angka beserta tanda dan simbol-simbol musik yang ada di dalamnya.
12. Guru menampilkan partitur lagu Bunda Piara kemudian mencontohkan primavistanya sambil menunjukkan setiap nada yang dinyanyikan dengan lampu laser atau penggaris sambil memberi ketukan (guru dapat mengulanginya hingga 2-3 kali).
13. Peserta didik ikut mencoba memainkan pianika lagu Bunda Piara ketika guru memberi contoh dengan primavista.
14. Guru membagi seluruh peserta didik ke dalam 7-8 kelompok berisikan 4-5 peserta didik di setiap kelompoknya.
15. Peserta didik berlatih lagu Bunda Piara selama kurang lebih 10 menit.
16. Peserta didik kelompok pertama dan seterusnya maju ke depan kelas secara bergiliran untuk dinilai aspek pengetahuan dan keterampilannya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran membaca not angka.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk tetap membawa alat musik pianika di pertemuan berikutnya.
3. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Guru dapat menuliskan partitur materi lagu di papan tulis sebelum kelas dimulai (jika tidak ada laptop dan infocus).
2. Untuk guru yang berlatar belakang non-musik dapat menyaksikan link video *youtube* yang ada pada bahan pengayaan.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 2 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 2 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif menyimak penjelasan guru tentang membaca not angka maupun dalam melemparkan pertanyaan					
Aktif mengikuti guru memainkan not angka pada lagu Aku Anak Indonesia dengan pianika					
Aktif dalam mengikuti guru memainkan not angka lagu Bunda Piara dengan pianika					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 2 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat istilah dan simbol-simbol musik pada partitur not angka. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan ketika peserta

didik mampu melakukan primavista (membaca sambil menyanyikan not) dengan baik.

Tabel 2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat istilah-istilah dan simbol- simbol pada partitur not angka					
Mampu mengingat arti dari istilah-istilah dan simbol-simbol musik pada partitur not angka					
Mampu membaca notasi angka pada materi lagu					
Mampu membaca pola-pola irama dalam materi lagu					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian keterampilan ini di- lakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam me- nirukan dan memperagakan irama. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Aku Anak Indonesia dengan benar					
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Aku Anak Indonesia dengan irama dan tempo yang sesuai					
Mampu menjaga keselarasan dengan kelompoknya dalam memainkan lagu Aku Anak Indonesia					
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Bunda Piara dengan intonasi benar					
Mampu memainkan nada-nada pada lagu Bunda Piara dengan irama dan tempo yang sesuai					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menjaga keselarasan dengan kelompoknya dalam memainkan nada lagu Bunda Piara					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 2 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.4 Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari elemen-elemen musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 2, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang belum dimainkan pada kegiatan pembelajaran 2 ini secara mandiri.

Kegiatan Pembelajaran

3

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Interval dan Harmoni

Tujuan Pembelajaran 3

- Peserta didik dapat memahami hubungan antarnada melalui pemahaman interval dan harmoni sederhana
- Peserta didik dapat memahami perbedaan setiap nada berdasarkan interval-nya
- Peserta didik dapat memahami peran musik sebagai pengiring dengan mempelajari harmoni akor-akor dasar

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 3

A. Interval

Interval adalah jarak diantara satu nada dengan nada lainnya. Jarak ini merupakan hasil bagi frekuensi antara satu nada ke nada yang lainnya baik ke atas maupun ke bawah. Jenis-jenis interval yang digunakan dalam pembahasan kali ini adalah sebagai berikut :

Keterangan dalam membaca notasi angka :

1. **Prim** yaitu interval nada dari nada satu ke nada yang sama. Misalnya dari nada "do" ke "do".
2. **Sekon** yaitu interval nada dari nada satu ke nada kedua di atas atau di bawahnya. Misalnya nada "do" ke "re".
3. **Terts** yaitu interval nada dari nada satu ke nada ketiga: Misalnya nada "do" ke "mi".
4. **Quart/Kuart** yaitu interval dari nada kesatu ke nada keempat di atasnya. Misalnya nada "do" ke "fa".
5. **Quin/Kuint** yaitu interval lima nada. Misalnya nada "do" ke "sol"
6. **Sekt** yaitu interval enam nada. Misalnya nada "do" ke "la"
7. **Septim** yaitu interval tujuh nada. Misalnya nada "do" ke "si"

8. ***Oktaf*** yaitu interval delapan nada. Jarak ini adalah jarak dimana nadanya kembali ke asalnya seperti “do” ke ‘do” lagi tetapi pada oktaf yang lebih tinggi.

B. Harmoni

Harmoni secara harfiah memiliki arti selaras. Harmoni dalam musik merupakan susunan beberapa nada yang memiliki keselarasan frekuensi jika dibunyikan serentak. Harmoni dari susunan tiga nada atau lebih tersebut jika digabungkan akan membentuk sebuah akor. Agar lebih mudah memahaminya, disini guru hanya memberikan penjelasan mengenai akor-akor paling dasar pada tangga nada *C Major*, seperti berikut:

1. Akor I berisi nada-nada ke 1, 3, dan 5

Akor I dalam do = C adalah akor *C Major* yang berisi nada **do**, **mi**, dan **sol**.

2. Akor IV berisi nada-nada ke 4, 6, dan 1.

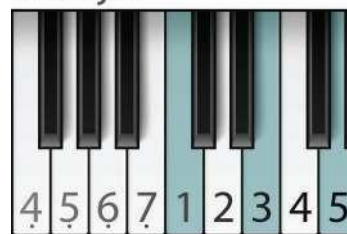
Akor IV dalam do = C adalah akor *F Major* berisi nada **fa**, dan **do**.

3. Akor V berisi nada-nada ke 5, 7, dan 2.

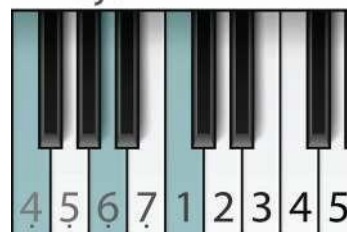
Akor V dalam do = C adalah akor *G Major* berisi nada **sol**, dan **re**.

Peserta didik dalam mempelajari harmoni tidak diharuskan bisa bermain tiga nada sekaligus. Untuk memudahkan peserta didik memahaminya guru dapat membagi ke dalam tiga kelompok untuk mencoba setiap harmoni dari akor I, IV, dan V. Berikut materi lagu sederhana yang dapat menambah pemahaman peserta didik terhadap harmoni;

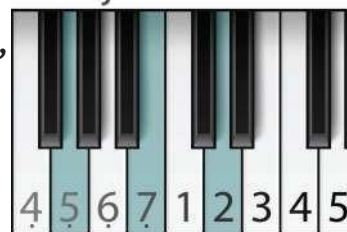
C Major



F Major



G Major



Gundhul Pacul

112
4/4
do = C

R. C. Hardjosubroto

C		C		C		C
1 3 . 1 3 4 5 5 . 7 1 7 1 7 5 . 0 1	Gundhul	gun	dhul	pa - cul	cul	gem - be - le - ngan Nyung
C		C		C		C
3 . 1 3 4 5 5 . 7 1 7 1 7 5 . 0 1	gi	nyunggi	wa - kul - kul	gem - be - le - ngan	Wa	
C		F		C		G C
3 . 5 . 4 4 5 4 3 1 4 3 1 . 0 1	kul	ngglim	pang se - ga - ne	da - di sak	ra - tan	Wa
C		F		C		G C
3 . 5 . 4 4 5 4 3 1 4 3 1 . 0 0	kul	ngglim	pang se - ga - ne	da - di sak	ra - tan	

Gundhul Pacul

112
4/4
do = C

R. C. Hardjosubroto

	C		C		C		C
	1 3 . 1 3 4 5 5 . 7 <u>1̣ 7</u> <u>1̣ 7</u> 5 . 0 1						
	Gundhul	gun	dhul pa -	cul	cul	gem - be -	le - ngan Nyung
Kelompok 1	1 . . . 1 1 . . 1 . . . 1 1 . .						
Kelompok 2	3 . . . 3 3 . . 3 . . . 3 3 . .						
Kelompok 3	5 . . . 5 5 . . 5 . . . 5 5 . .						

	C		C		C		C
	3 . 1 3 4 5 5 . 7 <u>1̣ 7</u> <u>1̣ 7</u> 5 . 0 1						
	gi	nyunggi	wa - kul -	cul	cul	gem - be -	le - ngan Wa
Kelompok 1	1 . . . 1 1 . . 1 . . . 1 1 . .						
Kelompok 2	3 . . . 3 3 . . 3 . . . 3 3 . .						
Kelompok 3	5 . . . 5 5 . . 5 . . . 5 5 . .						

	C		F		C	G	C
	3 . 5 . 4 4 5 4 3 1 4 3 1 . 0 1						
	kul	ngglim	pang se -	ga - ne	da - di	sak ra -	tan Wa
Kelompok 1	1 . . . 4 4 . . 1 . 5 . 1 . . .						
Kelompok 2	3 . . . 6 6 . . 3 . 7 . 3 . . .						
Kelompok 3	5 . . . 1 1 . . 5 . 2 . 5 . . .						

	C		F		C	G	C
	3 . 5 . 4 4 5 4 3 1 4 3 1 . 0 0						
	kul	ngglim	pang se -	ga - ne	da - di	sak ra -	tan
Kelompok 1	1 . . . 4 4 . . 1 . 5 . 1 . 0 0						
Kelompok 2	3 . . . 6 6 . . 3 . 7 . 3 . 0 0						
Kelompok 3	5 . . . 1 1 . . 5 . 2 . 5 . 0 0						

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 2

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dalam mempelajari hubungan antarnada melalui interval dan harmoni. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Proyektor/*Infocus*,
3. Laser penunjuk atau penggaris kayu besar (alat apa saja yang bisa digunakan untuk menunjukkan tulisan-tulisan pada *infocus* ataupun papan tulis), dan
4. Materi lagu Gundul Pacul untuk setiap kelompok yang sudah dicetak oleh guru untuk para peserta didik.

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat *setting* pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Setelah selesai berdoa, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru menjelaskan pengertian interval kepada para peserta didik sambil memberi contoh dengan bernyanyi ataupun dengan memainkan sebuah instrumen (guru diberikan kebebasan dalam memilih preferensinya).
2. Guru memantik konsentrasi anak dengan memberikan kuis mengenai interval dengan 5 pertanyaan berikut:
 - a. Berapakah interval dari nada "do" ke "mi"? Coba bunyikan!
 - b. Berapakah interval dari nada "do" ke "la"? Coba bunyikan!

c. Berapakah interval dari nada "do" ke "fa"? Coba bunyikan!

- d. Berapakah interval dari nada "sol" ke "do"? Coba bunyikan!
 - e. Berapakah interval dari nada "si" ke "do"? Coba bunyikan!
3. Guru mencoba menyanyikan atau membunyikan alat musiknya nada do-mi, do- sol, do- do', beserta kebalikannya seperti mi-do, sol-do, do'-do sebagai pengantar penje- lasan harmoni. Untuk menggali pemahaman peserta didik, guru melemparkan per- tanyaan dengan cara bersiul, bersenandung atau membunyikan dengan instrumen interval terts, kuint, dan oktaf baik menaik ataupun menurun secara acak. Kemu- dian guru bertanya **"Siapa yang tahu tadi interval apa yang Bapak/Ibu bunyikan?"**. Beberapa peserta didik yang aktif menjawab bisa dicatat untuk menjadi nilai tambah dalam penilaian sikap dan pengetahuan.
 4. Guru menjelaskan harmoni dan akor di depan kelas, kemudian mempersilahkan peserta didik untuk mencatatnya agar peserta didik dapat mempelajari nada-nada yang terdapat pada masing-masing akor.
 5. Guru menuliskan pada papan tulis isi dari *chord C Mayor*, *G Mayor*, dan *F Mayor* de- ngan bentuk seperti di bawah ini:
 - a. *C Mayor* berisi nada 1 – 3 – 5
 - b. *F Mayor* berisi nada 4 – 6 – a1
 - c. *G Mayor* berisi nada 5 – 7 – a2

Akor	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
C	1	3	5	A1
F	s4	s6	1	4
G	s5	s7	2	5

6. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan *chord C* yang berarti kelompok 1 memainkan nada do, kelompok 2 memainkan nada mi, kelompok 3 memainkan nada sol, dan kelompok 4 memainkan nada do tinggi secara bersamaan dengan pola irama di bawah :
7. 1 ... | j11 ... | 1...| j11 ... _
8. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan *chord F* yang berarti kelompok 1 memainkan nada fa rendah, kelompok 2 memainkan nada la rendah, kelompok 3 memainkan nada do, dan kelompok 4 memainkan nada fa secara bersamaan dengan pola irama seperti pada poin kegiatan 6.
9. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan *chord G* yang berarti kelompok 1 memainkan nada sol rendah, kelompok 2 memainkan nada si rendah, kelompok 3 memainkan nada re , dan kelompok 4 memainkan nada sol secara bersamaan de- ngan pola irama seperti pada poin kegiatan 6.
10. Guru menampilkan partitur Gundhul Pacul full score dan membagikan partitur Gundhul Pacul sesuai pembagian suaranya ke masing-masing kelompok.
11. Guru mengarahkan peserta didik untuk memainkan lagu Gundhul Pacul bersama- sama dengan format seperti pada tabel berikut:

Akor	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4
C	1	3	5	melodi/bernyanyi
F	s4	s6	1	melodi/bernyanyi
G	s5	s7	2	melodi/bernyanyi

13. Guru mencoba latihan pertama sambil tetap mengetuk dan menunjukkan melodi apa yang sedang dimainkan pada *infocus*.
14. Guru dapat mengambil penilaian kekompakan dengan membentuk kelompok baru yang diambil dari masing-masing kelompok sehingga 1 kelompok berisi 4 orang.
15. Peserta didik berlatih dengan masing-masing kelompoknya sampai jam pelajaran habis (guru dapat melanjutkan kegiatan pada poin p di pertemuan selanjutnya dan mengingatkan peserta didik untuk berlatih kelompok di luar jam pelajaran)
16. Guru meminta peserta didik untuk menuliskan nama-nama anggota kelompoknya pada secarik kertas dan dikumpulkan.
17. Guru menampilkan partitur Gundhul Pacul *full score* dan mengarahkan peserta didik untuk memainkan lagunya sesuai dengan bagiannya.
18. Guru menggulung kertas-kertas yang dikumpulkan dan mengocoknya.
19. Peserta didik yang kelompoknya dipanggil oleh guru sesuai pengambilan kertas yang dikocok, tampil di depan kelas untuk dinilai.
20. Guru mengkondisikan suasana kelas untuk tetap dapat tertib dan mengapresiasi peserta yang tampil di depan kelas.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran interval dan harmoni.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun materi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Lembar materi yang sudah dicetak (jika tidak ada *infocus*).
2. Jika tidak ada murid yang memiliki instrumen melodis pianika, guru dapat menyarankan peserta didik untuk bernyanyi saja, tetapi guru harus bisa mencontohkan ketepatan nada dan keteraturan irama dari materi yang dilatihnya.

3. *Backing track* ke empat materi pokok yang telah disesuaikan nada dasarnya ke C Mayor jika tidak ada gitar ataupun *keyboard*.

Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni mem- berikan fasilitas kepada para peserta didik untuk lebih mudah mengkreasikan kemampu- an musiknya.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk meng- ukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajar- an. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran 3 meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 3 dengan metode peng- amatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru da- pat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap aktif dan antusias. Ada- pun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik: _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif menyimak penjelasan guru tentang interval maupun harmoni					
Aktif dalam mengikuti arahan guru dalam memainkan atau menyanyikan lagu Gundhul Pacul sesuai bagiannya					
Aktif berlatih dengan masing-masing kelompoknya					
Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 3 ini dapat dilakukan dengan melihat dua aspek, yakni pengetahuan dasar, dan pemahaman peserta didik. Pada pengetahuan dasar, penilaian dapat ditekankan pada sisi kemampuan peserta didik dalam mengingat jenis-jenis interval dan nada-nada dalam akor dasar C, F, dan G mayor. Sedangkan pada aspek pemahaman, penilaian dapat dilakukan ketika peserta didik mampu memainkan akor sesuai dengan masing-masing peran dalam kelompoknya dengan cukup baik.

Tabel 3.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat dan memahami jenis-jenis interval					
Mampu mengingat jenis-jenis akor I, IV, dan V dalam tangga nada C Mayor					
Mampu memahami harmoni melalui nada-nada yang terkandung dalam akor dasar C, F, dan G Mayor					
Mampu mengingat nada yang diperankannya masing-masing dalam memainkan lagu Gundhul Pacul					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam memainkan musik secara kelompok dengan peran yang berbeda-beda namun tetap satu harmoni. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mengidentifikasi bunyi <i>interval tertis, kuint, dan oktav</i>					

Mampu memainkan akor dasar sesuai dengan nada yang dimainkan kelompoknya					
--	--	--	--	--	--

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu memainkan lagu Gundhul Pacul dengan tempo yang stabil dan irama yang sesuai					
Mampu bekerja sama dengan kelompoknya dalam memainkan lagu Gundhul Pacul sesuai dengan bagiannya					
Mampu memainkan melodi atau akor lagu Gundhul Pacul dengan nada yang tepat					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru. Untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 3 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4 Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari elemen-elemen musik?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 3. Guru dapat mengingatkan peserta didik untuk berlatih materi lagu-lagu yang telah dimainkan pada kegiatan pembelajaran 3 ini.

Kegiatan Pembelajaran

4

Alokasi waktu 2 x (2 x 35 menit)

Menyanyikan Not Angka

Tujuan Pembelajaran 4

- Peserta didik dapat membaca not angka sesuai dengan solmisasinya pada materi lagu Padhang Wulan dan Ibu Kita Kartini
- Peserta didik dapat memahami perbedaan setiap bunyi dari nada yang di- nyanyikan
- Peserta didik dapat menyanyikan materi lagu Padhang Wulan dan Ibu Kita Kartini dengan ketepatan nada yang baik dan benar

Materi Pokok dan Kegiatan Pembelajaran 4

Di dalam kegiatan bernyanyi, seringkali dilakukan pemanasan untuk mengingat intonasi yang tepat pada nada-nada yang akan dinyanyikan dalam sebuah lagu. Berikut materi yang dapat dijadikan materi pemanasan:

1. Tangga nada diatonis mayor dengan metode *Kodaly hand sign* pada **gambar 1.11** (baiknya metode ini tetap digunakan agar peserta didik dapat mengingat kembali perbedaan bunyi berdasarkan tinggi rendahnya nada)
2. Menyanyikan interval nada:
1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 a1 | a1 7 | a1 6 |
a1 a5 | a1 4 | a1 3 | a1 2 | Aa1 1 |
3. Menyanyikan interval terts:
1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 a1 |
A1 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 |

Materi lagu yang dipilih berasal dari lagu Nasional Ibu Kita Kartini. Guru dapat men- ceritakan juga biografi singkat mengenai R.A. Kartini yang menjadi pahlawan nusantara karena keberaniannya dalam memperjuangkan hak perempuan. Pemikiran yang diusung oleh RA Kartini menarik perhatian masyarakat kala itu, terutama kaum Belanda. Sebab orang yang menulis surat-surat ke orang Eropa tersebut berasal dari kalangan pribumi. Pemikiran RA Kartini akhirnya banyak mengubah pola pikir masyarakat Belanda terhadap

wanita pribumi di masa itu hingga menjadi inspirasi para tokoh-tokoh Indonesia seperti W.R Soepratman yang kemudian menciptakan lagu dengan judul “Ibu Kita Kartini”.

Ibu Kita Kartini

80

4/4

do = D

W.R. Soepratman

||: 1 . 2̣ 3 4 | 5 . 3̣ 1 . | 6 . 1̣ 7 6 | 5 . . . |
 I- bu ki- ta Kar- ti- ni pu- tri se- ja- ti
 I- bu ki- ta Kar- ti- ni pen- de- kar bangsa

| 4 . 6̣ 5 4 | 3 . 1 . | 2 . 4̣ 3 2 | 1 . . . :||
 Pu- tri In- do- ne- sia Ha- rum na- ma- nya
 Pen- de- kar ka- um- nya un- tuk mer- de- ka

| 4 . 3̣ 4 6 | 5̣ 6̣ 5̣ 3̣ 1 3 | 2 3 4 5 | 3 . . . |
 Wa- hai I- bu Ki- ta Karti- ni Pu- tri yang mu- li- a

| 4 . 3̣ 4 6 | 5̣ 6̣ 5̣ 3̣ 1 3 | 2 4 7 2 | 1 . . . ||
 Wa- hai I- bu Ki- ta Karti- ni Pu- tri yang mu- li- a

Materi lagu berikutnya berasal dari lagu daerah Jawa Tengah yakni Padhang Wulan. Pada materi lagu ini, guru juga dapat menceritakan tentang makna dalam liriknya yang mengandung filosofi religius. Makna dari lagu Padhang Wulan ini adalah sebuah ajakan untuk bersyukur kepada yang Maha Kuasa dengan merenungi keindahan malam. Lagu yang belum diketahui penulisnya ini mengajak anak-anak untuk tidak tidur terlalu sore karena tidak baik untuk tubuh.

Padhang Wulan

100

2/4

do = C

R.C. Hardjasoebrata

| 0̣ 5̣ 5̣ 4̣ | 3̣ 5̣ | 1̣ 3̣ | 2̣ 4̣ | 7̣ 2̣ | 1̣ . | 0̣ 1̣ 3̣ 4̣ | 5̣ 6̣ 7̣ | 1̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . |
 Yo prakan- ca dola- nan ingja- ba padhang wulan padhange ko-yo ri- no

| 0̣ 5̣ 6̣ 7̣ | 1̣ 1̣ | 0̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 6̣ 4̣ | 0̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ 5̣ 1̣ 4̣ | 3̣ 3̣ 2̣ 2̣ | 1̣ . |
 Rembulan- ne e sing awe a- we ngelinga- ke o- jo pa- dha tu ru so- re

| 0̣ 5̣ 5̣ 4̣ | 3̣ 5̣ | 1̣ 3̣ | 2̣ 4̣ | 7̣ 2̣ | 1̣ . | 0̣ 1̣ 3̣ 4̣ | 5̣ 6̣ 7̣ | 1̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . |
 Yo prakan- ca dola- nan ingja- ba padhang wulan padhange ko-yo ri- no

| 0̣ 5̣ 6̣ 7̣ | 1̣ 1̣ | 0̣ 7̣ 6̣ 5̣ | 6̣ 4̣ | 0̣ 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ 5̣ 1̣ 4̣ | 3̣ 3̣ 2̣ 2̣ | 1̣ . |
 La- ngit e pan- cen su- mebar ri- na Yo padha dola- nan si- nambi guyo- nan

Pemilihan lagu-lagu "Padhang Wulan" sebagai materi didasarkan atas pola irama yang tidak lebih dari not seperdelapan, jarak dari setiap nada yang cenderung lebih banyak melangkah dan tidak ada yang lebih dari jarak 6, jangkauan nada paling rendah di nada B3 dan paling tinggi di C5 sehingga tidak membuat anak kesulitan dalam bernyanyi; tempo lagu tergolong sedang dan berjalan (*andante*).

Pengayaan

Guru dapat mencari melalui kanal video *Youtube* dengan kata kunci pencarian:

- Unit 2 Kb4 Pemanasan Menyanyikan Not Angka
- Unit 2 Kb 4 Menyanyikan Not Angka

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran 4

Persiapan Mengajar

Guru dapat mempersiapkan pembelajaran dengan mengarahkan peserta didik agar dapat memperhatikan apa yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 4 harus mampu mendorong peserta didik untuk antusias dan faham dalam bernyanyi dengan not angka. Adapun media pembelajaran yang dapat dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 adalah sebagai berikut:

1. Laptop,
2. Infocus,
3. Laser penunjuk atau penggaris kayu besar (alat apa saja yang bisa digunakan untuk menunjukkan tulisan-tulisan pada infocus ataupun papan tulis), dan
4. Alat pengetuk (kastanyet atau penghapus papan tulis).

Kegiatan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran ini dibuat untuk membantu guru dalam melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran seni musik secara profesional. Melalui prosedur pembelajaran yang ditawarkan, guru memiliki peluang mendapatkan inspirasi guna mengembangkan dan menggairahkan aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui cara ini guru dapat membuat setting pembelajaran yang berkualitas, sehingga peserta didik dapat merasakan aktivitas pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Pada tahap awal guru wajib memahami tujuan pembelajaran secara benar, kemudian mempersiapkan media pembelajaran seperti di atas, selanjutnya melakukan tahapan pembelajaran seperti berikut ini:

Kegiatan Pembuka

1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan doa. Guru menunjuk salah seorang peserta didik secara acak untuk memimpin doa sesuai dengan agama

dan kepercayaanya masing-masing.

2. Setelah selesai berdo'a, guru menyapa para peserta didik.

Kegiatan Inti

1. Guru membuka kegiatan dengan mengingatkan peserta didik terhadap tinggi rendah nada dengan memperagakan tangga nada diatonis *major* dalam metode *Kodaly Hand Sign*.
2. Peserta didik melakukan pemanasan dengan tangga nada diatonis *major* yang diperagakan guru dengan metode *Kodaly hand sign*.
3. Guru kemudian mencontohkan pemanasan dengan menyanyikan solmisasi interval nada menanjak 1 2 | 1 3 | 1 4 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 a1 | dan menurun 1 7 | a1 6 | a1 5 | a1 4 | a1 3 | a1 2 | Aa1 1 | dan peserta didik mengikuti.
4. Guru mencontohkan pemanasan berikutnya dengan menyanyikan solmisasi interval tertis menanjak dan menurun seperti pola nada di bawah ini:
1 3 | 2 4 | 3 5 | 4 6 | 5 7 | 6 a1 |
A1 6 | 7 5 | 6 4 | 5 3 | 4 2 | 3 1 |
5. Kemudian peserta didik mengikuti.
6. Guru menampilkan partitur lagu Ibu Kita Kartini pada layar *infocus* sambil menceritakan tentang biografi singkat RA Kartini.
7. Guru mencontohkan bagaimana membaca dan menyanyikan not angka pada lagu Ibu Kita Kartini dengan singkat (hanya tiga birama awal).
8. Peserta didik menyanyikan not angka lagu ibu kita kartini bersama-sama. Pada poin ini guru harus tetap memberi aba-aba dan ketukan tempo dengan mengarahkan penggaris atau laser pada setiap nada yang sedang dinyanyikan.
9. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok sesuai tempat duduknya dan menunjuk 1 pemimpin yang memberi aba-aba dan ketukan untuk memudahkan penilaian.
10. Guru memberikan waktu 5 menit kepada peserta didik untuk berlatih dengan masing-masing kelompoknya.
11. Guru menertibkan peserta didik dan mengarahkan kelompok 1 untuk menyanyikan not angka lagu Ibu Kita Kartini kemudian memberikan penilaian (guru melakukan hal yang sama untuk kelompok 2, 3, dan 4).
12. Guru mengulang poin a-k di pertemuan berikutnya dengan materi lagu yang berbeda, yakni lagu "Padhang Wulan".

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi keaktifan para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menyanyikan not angka.
2. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dilakukan jika sekolah memiliki keterbatasan dalam hal sarana dan prasarana, baik secara fasilitas maupun kompetensi guru. Adapun pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif sebagai berikut:

1. Guru menuliskan partiturnya di papan tulis sebelum kelas dimulai (jika tidak ada lap- top dan *infocus*).
2. Untuk guru yang berlatar belakang non-musik dapat menyaksikan link video *youtube* yang ada pada bahan pengayaan.

Penilaian

Penilaian dilakukan oleh guru mulai dari proses hingga hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian pembelajaran peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Adapun penilaian kegiatan pembelajaran meliputi:

1. Penilaian Sikap

Guru melakukan penilaian sikap pada kegiatan pembelajaran 4 dengan metode pengamatan (observasi). Penilaian sikap dapat dilihat dari mulai proses awal pembelajaran, hingga pembelajaran selesai. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap aktif dan antusias. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Aktif menyimak penjelasan guru dalam mencontohkan materi-materi pemanasan					
Aktif menyimak penjelasan guru mengenai lagu Ibu Kita Kartini dan Padhang Wulan					
Aktif berlatih dengan masing-masing kelompoknya					

Dapat bersikap tertib dan menghargai kelompok lain ketika tampil					
--	--	--	--	--	--

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan pada pembelajaran 4 ini dapat dilakukan dengan melihat aspek pemahaman peserta didik terhadap primavista not angka yang dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam melafalkan solmisasi sesuai dengan not angkanya.

Tabel 4.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengingat gerakan-gerakan <i>hand sign</i> metode <i>Kodaly</i> dalam menyanyikan tangga nada diatonis <i>major</i>					
Mampu mengingat nada-nada yang dinyanyikan saat pemanasan dengan pola interval					
Mampu melafalkan solmisasi sesuai dengan not angka dalam lagu Ibu Kita Kartini					
Mampu melafalkan solmisasi sesuai dengan not angka dalam lagu Padhang Wulan					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyanyikan not angka sesuai ketepatan nadanya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik : _____

NIS : _____

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan not angka pada lagu Ibu Kita Kartini dengan tempo dan irama yang stabil dan sesuai					

Mampu menyanyikan not angka pada lagu Padhang Wulan dengan tempo dan irama yang stabil dan sesuai					
---	--	--	--	--	--

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan not angka pada lagu Ibu Kita Kartini dengan ketepatan nada yang baik					
Mampu menyanyikan not angka pada lagu Padhang Wulan dengan ketepatan nada yang baik					

*Kriteria penilaian 5= Baik Sekali; 4= Baik; 3=Cukup; 2 =Buruk; 1= Absen

Refleksi Guru

Refleksi sangat berhubungan erat dengan pemecahan masalah, peningkatan kesadaran, dan membangun profesionalitas guru, untuk itu refleksi guru sangat penting dilakukan agar proses evaluasi dan penilaian atas kegiatan pembelajaran 4 yang dikerjakannya guru dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, guru dapat memperoleh pengalaman dalam aksi refleksi, sehingga melalui pengalaman mengajar yang direfleksikan guru dapat mengembangkan praktik reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.4 Pedoman Refleksi Guru

No	Kriteria	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar peserta didik dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar peserta didik dan guru dapat terbentuk hingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?	
4	Apakah peserta didik mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 4 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari not angka?	

Pengayaan

Pengayaan dilakukan agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan dari pembelajaran 4, guru dapat mengingatkan peserta didik untuk tetap berlatih materi lagu-lagu yang dimainkan pada kegiatan pembelajaran 4 ini.

Lembar Kerja Siswa Unit 2

Pilihlah jawaban yang tepat pada soal-soal di bawah ini !

1. Bagaimanakan simbol not penuh dalam notasi angka? a. 1 .
c. J11
b. 1 . . . d. 1
2. Berapakah nilai ketukan dalam not seperempat?
a. 1 c. 3
b. 2 d. 4
3. Berapakah nilai ketukan yang ada pada penulisan notasi angka seperti ini j11 ?
a. Empat c. Satu
b. Dua d. Setengah
4. Apakah arti dari tanda ini } dalam sebuah partitur lagu?
a. Tanda selesai c. Tanda ulang
b. Tanda sambung d. Tanda istirahat
5. Apakah arti tanda 0 dalam notasi angka ?
a. Nada re c. Tanda istirahat
b. Nada mi d. Nada do
6. Nada apa sajakah yang terkandung dalam akor *C Mayor*?
a. Fa-la-do c. do-mi-la
b. Sol-si-re d. do-mi-sol
7. Berapakah interval dari nada do ke nada "la"?
a. Enam c. Empat
b. Lima d. Tiga
8. Manakah di bawah ini yang memiliki interval 4 diantara nada-nadanya?
a. Do - sol c. Do - mi
b. Do - fa d. Do - la

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan lengkap!

1. Berikanlah garis birama sesuai tanda birama 4/4 pada kumpulan nada di bawah ini!
1 3 5 2 3 . 5 . j44 3 2 0 1 . . 5 1 . . .
2. Tulislah dalam notasi angka

nada-nada berikut ini! Sol, si,
re, fa, mi, la, sol, do

Glosarium

Primavista

Membaca dan memainkan atau menyanyikan sebuah karya musik yang tertulis, terutama ketika pemusik atau penyanyi belum pernah melihat partitur musik tersebut sebelumnya.

Aubade

Nyanyian atau musik untuk penghormatan pada pagi hari, pujian yang disampaikan dalam bentuk nyanyian atau permainan oleh sekelompok orang, nyanyian atau musik untuk penghormatan pada pagi hari, pujian yang disampaikan dalam bentuk nyanyian atau permainan oleh sekelompok orang.

Orkestra

Kelompok pemain musik yang bermain bersama pada seperangkat alat musiknya; musik yang dimainkan secara bersama.

Rundown

Bentuk laporan singkat mengenai tentang bagian utama dari suatu hal.

Seriosa

Jenis irama lagu yang dianggap serius karena membutuhkan teknik suara yang lebih tinggi, dibedakan dari irama keroncong, atau irama hiburan.

Dirigen

Pemimpin orkes simfoni, korps musik, atau paduan suara.

Timbre

Perbedaan sifat antara dua nada yang sama kuat dan sama tinggi nadanya dalam kon- struksi instrumen, irama nada, dan cocok nada.

Diatonis

Tangga nada yang memiliki tujuh nada serta memiliki dua macam interval nada yakni 1 dan setengah. Diatonis berasal dari bahasa spanyol “diatonikos” yang memiliki arti meregangkan.

Diatonis

Umumnya dipakai untuk penyebutan tangga nada minor dan mayor

Daftar Pustaka

Hudha, Rifqi Risnadyatul, Riyadhus Shalihin. (2021). *Buku Panduan Guru Seni Musik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.